

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapang (PKL) merupakan suatu program pembelajaran bagi mahasiswa Program Studi D-IV Teknologi Produksi Tanaman Pangan semester VIII (delapan). Praktik Kerja Lapang (PKL) merupakan program pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi mahasiswa melalui pengalaman langsung di perusahaan, industri, dan bisnis strategis. Selain itu, kegiatan PKL menjadi syarat wajib untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) di Politeknik Negeri Jember. Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan selama 4 bulan di Lahan Petani Padi Wilayah Subak Sembung, namun dinaungi oleh Dinas Pertanian Kota Denpasar.

Dinas Pertanian Kota Denpasar dipilih sebagai tempat Praktik Kerja Lapang karena merupakan salah satu lembaga yang berperan penting dalam pengembangan sektor pertanian di wilayah Denpasar Utara. Fokus utama dinas ini adalah pada budidaya tanaman pangan dan hortikultura, di mana berbagai program dan kegiatan dilakukan untuk meningkatkan produktivitas serta kualitas hasil pertanian di daerah tersebut. Namun, cakupan kegiatan yang dilakukan oleh dinas ini terbatas hingga tahap panen saja, tanpa mencakup aspek pasca panen seperti pengolahan, distribusi, atau pemasaran hasil pertanian. Hal ini menjadikan para petani di wilayah tersebut masih menghadapi tantangan dalam pengelolaan hasil panen mereka, terutama dalam hal peningkatan nilai juga.

Para petani terus berinovasi dalam budidaya padi agar hasil panennya lebih baik dan ramah lingkungan. Salah satu inovasi yang dikembangkan adalah penggunaan asam amino, asam humat, dan jakaba, pada sistem budidaya organik, terutama pada varietas Sedayu. Asam humat mempunyai peran penting dalam meningkatkan kesuburan tanah karena bisa memperbaiki struktur tanah, meningkatkan daya serap nutrisi, dan merangsang pertumbuhan akar. Dengan akar yang lebih kuat dan sehat, tanaman padi bisa lebih tahan terhadap kondisi lingkungan yang kurang mendukung, seperti kekeringan atau serangan hama.

Selain itu, asam humat juga membantu meningkatkan efisiensi penggunaan pupuk, sehingga petani bisa mengurangi ketergantungan pada pupuk kimia.

Adapun aplikasi asam amino yang digunakan sebagai nutrisi tambahan untuk tanaman padi varietas sedayu. Asam amino berperan penting dalam meningkatkan pertumbuhan tanaman, mempercepat pembentukan klorofil, serta memperkuat daya tahan terhadap stres lingkungan seperti kekeringan dan serangan hama. Selain itu, asam amino juga membantu meningkatkan penyerapan unsur hara, sehingga tanaman dapat tumbuh lebih sehat dan produktif. Selain itu, petani juga mulai menerapkan sistem budidaya organik pada varietas Sedayu, yang dikenal sebagai salah satu beras premium yang memiliki produktivitas tinggi, ketahanan terhadap hama, dan kualitas beras yang unggul. Budidaya ini mengandalkan pupuk organik dan pestisida alami untuk menjaga keseimbangan ekosistem serta mengurangi dampak negatif bahan kimia sintetis terhadap lingkungan.

Selain itu, Jakaba (Jamur Keberuntungan Abadi) juga digunakan sebagai nutrisi tambahan untuk tanaman padi varietas sedayu. penggunaan Jakaba (Jamur Keberuntungan Abadi), yaitu jamur dekomposer yang berfungsi mempercepat proses dekomposisi bahan organik dalam tanah. Jakaba berperan dalam meningkatkan kesuburan tanah dengan menguraikan sisa-sisa tanaman dan memperkaya mikroorganisme bermanfaat, sehingga nutrisi lebih mudah diserap oleh tanaman padi. Selain itu, penggunaan Jakaba juga membantu meningkatkan ketahanan tanaman terhadap penyakit serta mengoptimalkan pertumbuhan akar dan batang. Inovasi ini semakin efektif ketika diterapkan pada budidaya organik varietas padi Sedayu, yang dikenal memiliki produktivitas tinggi, ketahanan terhadap hama, dan kualitas beras yang unggul. Dengan kombinasi penggunaan asam amino, asam humat, dan jakaba, pertumbuhan padi menjadi lebih optimal tanpa harus bergantung pada pupuk kimia secara berlebihan. Selain itu, budidaya organik ini tidak hanya menghasilkan beras yang lebih sehat, tetapi juga membantu menjaga keseimbangan ekosistem dan kesuburan tanah dalam jangka panjang.

Berdasarkan uraian di atas, yang perlu dipelajari terkait kajian penggunaan asam amino, asam humat, dan jakaba yang perlu dipelajari. Karena hal ini berkaitan dengan pengelolaan budidaya tanaman padi. Dengan mengikuti kegiatan di lahan

petani wilayah subak sembung, diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan dan pengetahuan dalam aspek meningkatkan kesuburan tanah dan efisiensi penyerapan nutrisi oleh tanaman, dan mempercepat pertumbuhan serta meningkatkan produktivitas padi secara alami. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan dapat memahami cara petani dalam menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi selama kegiatan lapang

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Praktik Kerja Lapang

Tujuan umum kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) yaitu:

Secara umum, tujuan dari magang adalah untuk meningkatkan keterampilan dan pengalaman mahasiswa khususnya dalam pengembangan tanaman pangan yang difokuskan pada tanaman kentang. Dengan demikian, diharapkan mahasiswa dapat mengasah keterampilan dan kemampuan mereka serta meningkatkan kesadaran sosial.

1.2.2 Tujuan Khusus Praktik Kerja Lapang

Tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) yaitu:

1. Untuk meningkatkan keterampilan dalam penerapan teknologi pertanian modern berbasis organik untuk pertanian berkelanjutan di wilayah subak sembung
2. Untuk meningkatkan keterampilan dalam menganalisis aplikasi asam amino, asam humat, dan jakaba dalam meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman padi varietas sedayu di wilayah subak sembung
3. Untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan menganalisis usaha tani dalam budidaya tanaman padi di wilayah subak sembung

1.2.3 Manfaat Praktik Kerja Lapang

Berdasarkan dari tujuan diatas, manfaat Praktik Kerja Lapang (PKL) meliputi:

1. Mahasiswa dapat terlatih dalam mengembangkan skill di tempat magang dan mengembangkan keterampilan dalam menerapkan pertanian berbasis organik
2. Mahasiswa dapat menambah wawasan baru tentang budidaya padi dan pengetahuan mengenai cara menanam padi dengan budaya setempat
3. Mahasiswa mempunyai pemikiran yang kritis terhadap permasalahan – permasalahan yang dihadapi selama di lapang dan mendapatrkan bekal mengenai perilaku dan sikap dalam dunia kerja.

1.3 Lokasi dan Waktu

Lokasi pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di Lahan Pertanian Padi Wilayah Subak Sembung, Kelurahan Peguyangan, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar. Dilaksanakan selama 4 bulan dimulai pada bulan Januari - Mei 2025.

1.4 Metode Pelaksanaan

Praktik Kerja Lapang (PKL) di Lahan Pertanian Padi Wilayah Subak Sembung menerapkan beberapa metode pelaksanaan yaitu diantaranya:

1.4.1 Observasi

Mahasiswa melakukan kegiatan pengamatan secara langsung atau terjun ke lapang untuk memantau dan mempelajari berbagai kegiatan yang sedang berlangsung di lokasi PKL. Apabila mahasiswa memiliki pertanyaan, mahasiswa dapat mengajukannya dan mendiskusikannya dengan pembimbing lapang serta pihak terkait.

1.4.2 Wawancara dan Diskusi

Wawancara dan diskusi dilakukan melalui interaksi dan pengumpulan informasi dari pembimbing lapang atau pihak terkait untuk menjawab pertanyaan tentang teknis budidaya padi, mulai dari kegiatan awal penanaman hingga pasca

panen. Tujuan wawancara dan diskusi ini adalah untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi di lapang.

1.4.3 Praktik Lapang

Mahasiswa melakukan kegiatan lapang sesuai dengan kegiatan yang sedang berlangsung di lokasi PKL berdasarkan arahan yang diberikan oleh pembimbing lapang. Adapun kegiatan yang dimaksud meliputi materi lapang, pengolahan lahan, penanaman, pemupukan, penyiangan, pengendalian hama dan penyakit, serta dokumentasi

1.4.4 Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder yang berupa foto kegiatan pada saat PKL di Lahan Petani Padi Wilayah Subak Sembung untuk digunakan sebagai data pendukung dan bukti telah melaksanakan kegiatan pelaksanaan PKL.

1.4.5 Studi Pustaka

Mahasiswa dalam menyusun laporan PKL melakukan studi pustaka dengan cara mengumpulkan informasi dan data sekunder yang dibutuhkan melalui berbagai sumber, termasuk jurnal, artikel penelitian, dan pendukung lainnya. Informasi ini digunakan sebagai acuan dan memperkuat pembahasan di dalam laporan. Selanjutnya, mahasiswa mencantumkan identitas sumber pustaka yang digunakan di dalam laporan PKL.

1.4.6 Pelaporan Praktik Kerja Lapang

Mahasiswa melaporkan hasil kegiatan praktik kerja lapangan di Lahan Petani Padi Wilayah Subak Sembung dalam bentuk karya tulis yang meliputi kegiatan umum maupun kegiatan khusus yang terpilih.